

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arabi, K. S. (2020). *Dakwah Dengan Cerdas*. Yogyakarta: Laksana.
- Arifin, A. (2011). *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Chudari, M. (2011). *Tata bahasa Jawa Bahasa Jawa banten*. Serang: Pustaka sarana Cipta.
- Fahham, A. M. (2020). *Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Institute jakarta.
- Ferdiyansah, D. S., & Rahmawati, I. (2022). *Pisikologi Dakwah*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- gafur, H. (2015). *Mahasiswa Dinamika dan Dunia Kampus*. Bandung: CV. Rais Terbit.
- Ghony, D., & Alamanshur, F. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafidhuddin, D. (2001). *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insansi Press.
- Marlina, & Desina. (2022). *Ajar Ilmu Komunikasi* . CV. Feniks Muda Sejahtera.
- Mustafirin. (2022). *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Nugrahani, P. (2014). *Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Penyusun, T. (2021). *Buku Pedoman Karya Ilmiah*. Fakultas Dakwah: UIN SMH Banten.
- Rita, F. f. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Ekslutif Teknologi.

- Sasmitasen. *Pengembangan Home Industri didesa Nibung-Paloh*. Sukabumi: CV. Jejak anggota IKPI.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif dibidang Pendidikan*. Ponogoro: CV. Nata Karya.
- Suryadi, Edi. 2018 *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syamsuddin. (2016). *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Syarif, N. F. (2011). *Menjadi Da'i Yang dicintai*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.
- Zuhairini. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Rhamadani.

Jurnal

- Bungo, S. (2014). Pendekatan Dakwah Kultular Dalam Masyarakat Plural. *Dakwah Tablig* Vol. 15, No. 2, Desember 2014
- hasan, A., & Sarkawi. (2022). Strategi Kaderisasi Da'iyah Perbatasan Safinatusalamah aceh singkil Vol. 5 No 2, Maret 2022
- Khairunisa, Yohandi, & Bahrin, M. (2020). Pembinaan Kader Da'i dipondok Pesantren Nurul Islam. *M@ddah* Vol. 2, 2020
- Munawir. (2021). Muhadarrah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadarrah Terhadap Kemampuan Berpidato Santri dikabilah Thalibul Jihad Bireuen). *Dakwah Dalam mata Tinta* Vol:08 No. 2, Oktober 2020
- Rahmawati, R. F. (2016). kaderisasi Dakwah Melalui Lembaga Islam. *TADABIR* Vol. 1, No. 1 Juni 2016
- Samsudin, Iskandar, & Nurshamsul, M. (2020). Pendidikan Kader Da'i Ormas Wahdah Islamiyah Melalui Halakah tarbiyah. *Ta'dibuna* Vol. 9, No. 2, Oktober 2020

- Mukaffan. (2020). Tafsil Al-Qur'an Tematik Tentang Menejemen Mutu Kaderisasi Ulama dipondok Pesantren. *Qolamunah* Vol. 5 No. 2 Feberuari 2020
- Oktaviani, Z. F. (2015). Hubungan Terapan Dakwah Islam dipacebook Dengan Perubahan Prilaku Pengurus KAMMI KOMISARIAT IAIN SAMARINDA. *Ilmu Komunikasi* Vol.3. No. 4, 2015
- Toni, H. (2016). Pesantren Sebagai Potensi Pengembangan Agama Islam. *Dakwah dan Ilmu Komunikasi* Vol. 1, No 1, 2016
- Wahid, M., & Islahuddin. (2021). Kaderisasi Ulama Pada Islamic Center Wadi Mubarak Megamendung Bogor (Elkid). *Pendidikan Agama Islam* Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2021

Internet

http://nhkedung.blogspot.com/p/blog-page_19.html

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Daftar Narasumber

No.	Nama	Jabatan	Tgl/bln/Thn
1.	H. Manarul Hidayat, S.Ud	Ketua Umum Pondok Pesantren Nurul Huda	18 Mei 2023/15.55
2.	Ustad Umar Al- Baroqbah, S.Pd	Departemen Pendidikan	18 Mei 2023/15.00
3.	Ustadzah Masyrifah	Departemen Keamanan	18 Mei 2023/ 14.41
4.	Rendi Purwantara	Perwakilan Santri Putra Kelas tiga SMA	18 Mei 2023/ 15.12
5.	Mila Sapitri	Perwakilan Santri Putri Kelas tiga SMA	18 Mei 2023/ 14.52

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Huda Tangerang ?
2. Apa yang menjadi latar belakang dibentuknya kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda tangerang ?
3. Bagaimana peranan pesantren dalam membentuk kader da'i ?

4. Seperti apakah kader da'i yang diharapkan pondok pesantren Nurul Huda ?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda ?
6. Bagaimana proses kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda ?
7. Metode apa yang digunakan dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda Tangerang?
8. Bagaimana sikap pengurus kepada calon kader ?
9. Kegiatan apa saja yang mendukung untuk membentuk kader da'i bagi santri ?
10. Kenapa kegiatan itu bisa mendukung kaderisasi da'i ?
11. Hal apa saja yang bisa diterapkan dari kegiatan tersebut ?
12. Kegiatan apa yang menghambat dalam membentuk kader da'i bagi santri ?

C. Lampiran Hasil Wawancara

- H. Manarul Hidayat, S. Ud. Selaku ketua umum pondok pesantren Nurul Huda
1. Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Nurul Huda Tangerang ?

Awal berdiri pondok pesantren Nurul Huda ini diawali dengan majlis ta'lim dimasa bapak Drs.KH.M. Ali Sobari, awal nama pondok pesantren Al-hidayah dan MI Al- kahiriah dan memang MI didirikan sudah lama sekitar tahun 80-an dan itu pun pondok pesantren belum berdiri hanya saja banyak santri-santri kalong (pulang pergi), banyak yang nyatri karena memang Cuma

sebatas ngaji saja bukan benar –benar mukim karena memang belum berdirinya pondok pesantren Nurul Huda, ada harapan dari orang tua bapak Drs.KH.M. Ali Sobari agar anak anaknya bisa mendirikan pondok pesantren dan alhamdulillahnya Drs.KH.M. Ali Sobari bisa mendirikan pondok pesantren pada tahun 1999, pertama memang mendirikan bukan pondok pesantren terlebih dahulu akan tetapi yayasan (sekolahan), karena melihat latar belakang masyarakat yang minim akan untuk melanjutkan sekolah. Karena jauhnya menempuh sekolah yang dulu hanya ada dikeresek saja akhirnya bikinlah sekolah, ketika sekolah sudah jalan beberapa tahun baru lah dibuka pondok pesantren 1 2 alhamdulillah sampai sekarang pesantren berdiri setelah tiga tahun berdirinya yayasan.

2. Apa yang menjadi latar belakang dibentuknya kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda tangerang ?

Karena memang background kiayi nya pendakwah, bahkan dua-duanya pendakwah mau tidak mau kita kaderisasi untuk menjadi pendakwah juga santri-santrinya. Bahkan setiap minggu kita ajarkan kegiatan muhadarrah agar santri nya itu berani maju di depan umum untuk menguji mental nya tersebut.

3. Bagaimana peranan pesantren dalam membentuk kader da'i ?

Kita bekali terlebih dahulu dengan kitab-kitab klasik, kitab-kitab salap. Untuk pembekalan awal sebagai seorang da'i tentunya harus mempunyai banyak referensi dari kitab-kitab klasik. Bukan hanya sebatas mental saja akan tetapi kemampuan pun, keilmuan pun harus mempumpuni. Jangan sampai kita

seorang da'i tapi tidak memumpuni dalam bidang keilmuannya, akhirnya nanti tong kosong nyaring bunyinya.

4. Seperti apakah kader da'i yang diharapkan pondok pesantren Nurul Huda ?

Harapan kita semua para santri menjadi ulama, menjadi regenerasi di setiap kampungnya, di setiap desannya bisa mengamalkan apa yang sudah diajarkan di pesantren Nurul Huda ini. Entah itu menjadi seorang da'i ataupun menjadi seorang ustad di setiap kampungnya yang penting bisa mengamalkan ilmu yang sudah dipelajari di pesantren ini.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda ?

Tempat sarana dan prasarana yang memadai

Di pondok pesantren ini memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Seperti tempat pelaksanaan untuk berbagai acara bisa menggunakan aula dan majlis untuk *indoor*, sedangkan untuk *outdoor* bisa menggunakan lapangan sekolah yang cukup luas. Selain itu juga peralatan dekorasi, *sound* sistem, *banner* dan lainnya sudah tersedia.

- Ustad Umar Al-Baroqbah, S.Pd, selaku departemen pendidikan
 1. Bagaimana proses kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda ?

Proses kaderisasi da'i dipondok ini karena memang besiknya dari pimpinan pondok pesantrennya penceramah. Jadi setiap minggunya ada kegiatan muhadarrah, agar para santrinya mau ditugaskan pada malam Selasa semua santri

pasti akan kebagian tugas nya masing-masing untuk berbicara di depan umum.

2. Metode apa yang digunakan dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda Tangerang?

Jadi metodenya di pondok pesantren ini, karena memang di pondok pesantren ini dari awal yang diperdalam itu adalah santrinya untuk bisa berdakwah atau bisa disebut dengan da'i. Jadi metodenya menggunakan setiap malam selasa diadakannya kegiatan muhadarrah didalamnya banyak acara-acara, akan tetapi acara intinya adalah dakwah. Dari situ kita tahu kita bisa mengkader santri-santri yang memberanikan diri untuk tampil, apabila santri ini ada potensi buat menjadi da'i maka santri ini akan meminta bimbingan lebih kepada pengurusnya. Kita sebagai pengurus berupaya agar santri ini benar-benar menjadi seorang da'i.

3. Bagaimana sikap pengurus kepada calon kader ?

Untuk sikap pengurus karena memang setiap santri itu mempunyai masing-masing bakat jadi apabila yang mampu berbicara di depan umum ataupun yang mempunyai mental yang tinggi, sikap pengurus pasti langsung mendukung sepenuhnya apa yang diinginkan oleh santri tersebut.

- Ustadzah Masyrifah, selaku departemen keamanan

1. Bagaimana proses kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda ?

Proses kaderisasi dipondok pesantren Nurul Huda ini, selain kegiatan muhadarrah masih banyak lagi kegiatan yang

membentuk proses kaderisasi da'i seperti praktek kultum, tilawatil Qur'an, muhafadah kubro, bahasa, minat bakat dan juga milad pondok/sekolah. Semua kegiatan tersebut sangat mendukung untuk para santri menjadi kader-kader dai yang baik dan berakhlakul karimah.

2. Metode apa yang digunakan dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda Tangerang?

Metode yang digunakan dalam membentuk kaderisasi dipondok pesantren Nurul Huda ini, yang pertama sistemnya hafalan karena para santri disini belum luas ilmunya. Pengurus memberikan hafalan terlebih dahulu, setelah hafal baru kita ajarkan mimiknya, ekspresinya, kalo untuk menjadi da'i. Adapun dikegiatan muhadarrah semua santri dibagi menjadi beberapa kelompok yang nantinya semua santri akan kebagian tugas untuk maju kedepan.

3. Bagaimana sikap pengurus kepada calon kader ?

Sikap pengurus terhadap calon kader da'i ini sangat mendukung, karena memang pengkaderan da'i itu bukan suatu hal yang mudah jadi jika ada santri yang memang giat dan ingin belajar menjadi da'i saya selaku pengurus sangat bangga.

4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda?

Adanya motivasi dan apresiasi

Santri di pondok pesantren Nurul Huda ini, memiliki banyak sekali potensi terutama dalam bidang dakwah. Akan tetapi

tidak semua santri bisa mengasah kemampuannya tersebut. Dengan adanya kegiatan peroses kaderisasi da'i ini, mulai muhadarrah, tiawatil qur'an, muhafadoh kubro, praktek kultum, kegiatan bicara 3 bahasa, kegiatan minat bakat dan perlombaan milad pondok/sekolah. Dengan mengikuti kegiatan tersebut santri menjadi termotivasi untuk mengembangkan bakat yang di milikinya. Banyak sekali santri yang melakukan kegiatan tersebut menjadi lebih berkembang kemampuannya. Hal ini menjadi motivasi para santri untuk bisa mengasah bakatnya baik dalam bidang dakwah ataupun yang lainnya.

- Rendi Purwantara, perwakilan santri laki-laki kelas tiga SMA
 1. Kegiatan apa saja yang mendukung untuk membentuk kader da'i bagi santri ?

Kegiatan yang mendukung untuk membentuk kaderisasi da'i menurut saya adalah kegiatan muhadarrah, dari kegiatan tersebut bisa membuat kita untuk tampil didepan umum.
 2. Kenapa kegiatan itu bisa mendukung kaderisasi da'i ?

Karean kegiatan muhadarrah itu adalah salah satu kegiatan yang memang diwajibkan oleh pondok pesantren Nurul huda ini.
 3. Hal apa saja yang bisa diterapkan dari kegiatan tersebut ?

Banyak sekali yang bisa diterapkan dari kegiatan tersbut, yang mana sangat mendukung untuk membentuk proses kaderisasi da'i.
 4. Kegiatan apa yang menghambat dalam membentuk kader da'i bagi santri?

Kegiatan yang memang susah dimengerti dan memang agak sulit kita terapkan itu bahasa, yang mana bahasa ini harus kita pake sehari-hari sedangkan kalo kita lagi buru-buru kita harus mikir buat ngomng, dari situ kita kadang kena hukuman karena sering melanggar aturan pondok.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda?

- Mila Sapitri, perwakilan santri perempuan kelas tiga SMA

1. Kegiatan apa saja yang mendukung untuk membentuk kader da'i bagi santri ?

Kegiatan yang mendukung untuk membentuk proses kaderisasi da'i bagi saya itu memang banyak, diantaranya ada muhadarrah, tilawatil qur'an, muhafadoh kubro, praktek kultum, bahasa, minat bakat, dan milad pondok/sekolah. Akan tetapi yang paling mendukung itu kegiatan muhadarrah dan kultum, meskipun saya kurang suka dengan adanya peraktek kultum tapi bagi saya kegiatan tersebut sangat mendukung.

2. Kenapa kegiatan itu bisa mendukung kaderisasi da'i ?

Karena memang kegiatan tersebut menguji mental kita ya contohnya kaya kegiatan muhadarrah, kegiatan muhadarrah itu kan di setiap minggu, waktu kita ga banyak buat menghafal dan melatih mental kita yang terlalu minta, akan tetapi dengan adanya kegiatan ini mau tidak mau kita harus mengikutinnya, adapun nanti kebagian tugas ya kita jalankan meskipun adanya keterpaksaan akan tetapi ini

mendorong banget buat kita untuk berani. Kultum juga sama setiap subuh kita laksanakan.

3. Hal apa saja yang bisa diterapkan dari kegiatan tersebut ?

Perlombaan karena memang dari berbagai kegiatan kita bisa mengetahui santri yang memang mempunyai prestasi dan mampu dibidangnya maka pondok ini akan membawa santri itu untuk di lombakan keluar pondok. Jadi kegiatan itu bisa kita terapkan dan bisa memotivasi santri untuk terus belajar dan menjadi da'i yang baik.

4. Kegiatan apa yang menghambat dalam membentuk kader da'i bagi santri ?

Kegiatan yang menghambat itu ya seperti kultum yang mana kegiatan kultum ini dilakukan setelah solat subuh, kadang kita ngantuk buat dengerin yang didepan, dan sebagian snatri juga ada yang asik ngobrol dengan teman sebelahnya.

5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk kaderisasi da'i dipondok pesantren Nurul Huda?

Adanya hukuman bagi santri yang melanggar peraturan pondok

Hukuman kepada santri yang melanggar peraturan pondok. Biasanya santri mendapatkan hukuman adalah santri yang melanggar peraturan yang sudah ditentukan oleh pengurus, para pengurus akan mencatat para santri yang telah melanggar peraturan tersebut nantinya akan diumumkan ketika acara muhadarrah belangsung dan para santri tersebut maju kedepan satu persatu.

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara Bersama Ketua Umum



Wawancara Bersama Pengurus Laki-Laki



Wawancara Dengan Pengurus Perempuan



Wawancara Dengan Perwakilan Santri Putra



Wawancara Dengan Perwakilan Santri

Dokumen Kegiatan



Para Pengurus



Para Santri